



Kurikulum
Merdeka



Lembar Aktivitas Peserta Didik

LAPD

Pendidikan Individual

TEORI ATOM MEKANIKA KUANTUM

Kelas X/ Fase E



Nama : _____

Kelas : _____

Kata Pengantar

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyusun e-LAPD (Lembar Aktivitas Peserta Didik Elektronik) ini dengan topik Teori Atom sebagai salah satu bagian dari materi pembelajaran kimia.

Penyusunan e-LAPD ini dirancang dengan pendekatan pendidikan individual, yang bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih personal, mandiri, dan sesuai dengan gaya belajar masing-masing peserta didik. Materi teori atom dipilih karena merupakan dasar penting dalam memahami konsep-konsep kimia yang lebih kompleks di jenjang selanjutnya.

Penulis berharap e-LAPD ini dapat membantu peserta didik memahami perkembangan model atom dari masa ke masa serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan reflektif.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan masukan dalam penyusunan bahan ajar ini. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan e-LAPD di masa mendatang.

Surabaya, 27 Juni 2025

Penyusun



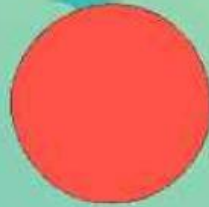
DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Peta Konsep	1
Pendidikan Individual	2
Petunjuk Penggunaan e-LAPD.....	2
Capaian Pembelajaran	3
Tujuan	3
Stimulasi dan Apersepsi	4
Rangkuman Materi	5
Uji Pemahaman	7
Daftar Pustaka	8

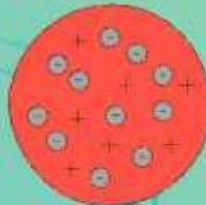
Peta Konsep

ATOM

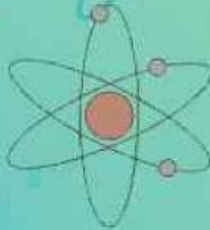
Dijelaskan melalui teori



Dalton



Thomson



Rutherford



Bohr



Mekanika Kuantum

Pendidikan Individual

Pendidikan Individual adalah pendekatan pendidikan yang berpusat pada kebutuhan belajar setiap peserta didik. E-LAPD ini dikembangkan untuk peserta didik dalam kategori slow learner, sehingga peserta didik dapat menerima pengalaman belajar untuk memaksimalkan potensi mereka.

Kompetensi Awal Peserta Didik

1. Peserta didik sudah mendapatkan materi pengantar teori atom pada pembelajaran di kelas bersama guru kimia dan guru pendamping khusus (GPK)
2. Peserta didik menunjukkan kemampuan daya tangkap dan berpikir logis untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Memiliki kekuatan pada aspek visual-spasial, mengorganisasi informasi, memiliki kemampuan motorik terhadap instruksi nonverbal dengan cukup baik.
3. Peserta didik memiliki kemampuan dasar membaca, menulis, menghitung dengan baik
4. Peserta didik mampu mengoperasikan Laptop, PC/Handphone dalam pembelajaran
5. Peserta didik mampu berinteraksi secara mandiri baik dengan teman dan guru meski membutuhkan waktu untuk beradaptasi dengan lingkungan

Petunjuk Penggunaan E-LAPD

Tahap Pengerjaan

1. Perhatikan fenomena dan gambar yang disajikan di dalam e-LAPD
2. Gunakan sumber belajar lainnya yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari

Tahap Pengiriman

1. Klik *Finish*
2. Klik *email my answer to my teacher*
3. Masukkan nama
4. Isilah kolom *school subject* dengan " Kimia"
5. Isilah kolom *enter your teacher's email* dengan penelitianfundamental2015@gmail.com
6. Klik *send* (Kirim)

Capaian Pembelajaran

Pada akhir fase E, peserta didik memiliki kemampuan untuk merespon isu-isu global dan berperan aktif dalam memberikan penyelesaian masalah. Kemampuan tersebut antara lain mengidentifikasi, mengajukan gagasan, merancang solusi, mengambil keputusan, dan mengkomunikasikan dalam bentuk proyek sederhana atau simulasi visual menggunakan aplikasi teknologi yang tersedia terkait dengan energi alternatif, pemanasan global, pencemaran lingkungan, nanoteknologi, bioteknologi, kimia dalam kehidupan sehari-hari, pemanfaatan limbah dan bahan alam, pandemi akibat infeksi virus. Semua upaya tersebut diarahkan pada pencapaian tujuan pembangunan yang berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs). Melalui pengembangan sejumlah pengetahuan tersebut dibangun pula akhlak mulia dan sikap ilmiah seperti jujur, objektif, bernalar kritis, kreatif, mandiri, inovatif, bergotong royong, dan berkebhinekaan global.

Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan fenomena yang disajikan, peserta didik dapat menganalisis konsep teori atom mekanika kuantum dengan tepat

STIMULASI DAN APERSEPSI

Atom Bohr



Tahukah kalian mengenai sistem tata surya? Teori atom Bohr menyatakan bahwa elektron akan mengelilingi inti atom melalui orbitnya seperti sistem tata surya sehingga tidak ke inti atom. Ada 4 kulit energi yakni kulit,,, dan

Teori Atom Bohr memiliki kelemahan dalam menjelaskan struktur atom yang lebih kompleks. Teori ini hanya berhasil menjelaskan spektrum atom hidrogen (atom dengan satu elektron) tetapi gagal dalam menjelaskan spektrum atom yang memiliki lebih dari satu elektron. Selain itu, Atom Bohr tidak dapat menjelaskan mengapa lintasan elektron berbentuk lingkaran, bukan elips, dan tidak mempertimbangkan interaksi antar elektron dalam atom

Pasangkan soal berikut dengan cara menarik garis dari pernyataan ke jawaban yang benar!

Teori Bohr hanya bisa menjelaskan...

Atom Hidrogen

Bentuk lintasan elektron menurut Bohr adalah.....

pengaruh antar elektron

Teori Bohr tidak bisa menjelaskan...

spektrum atom kompleks

Teori Atom Bohr tidak mempertimbangkan..

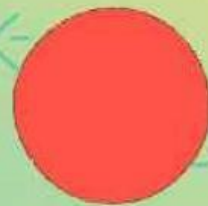
lingkaran

RANGKUMAN MATERI

1. Atom Dalton



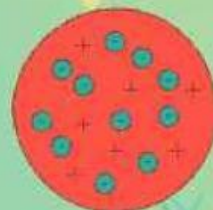
John Dalton
→
Mengemukakan
teori atom pada tahun 1803



2. Atom Thomson



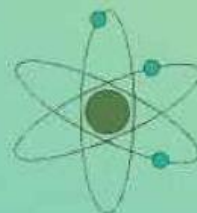
J. J Thomson
→
Mengemukakan
teori atom pada tahun 1904



3. Atom Rutherford



E. Rutherford
→
Mengemukakan
teori atom pada tahun 1911



4. Atom Bohr



Niels Bohr
→
Mengemukakan
teori atom pada tahun 1913



5. Teori Mekanika Kuantum



E. Schrodinger
→
Mengemukakan
teori atom pada tahun 1926



RANGKUMAN MATERI

Atom Mekanika Kuantum

E. Schrodinger



Dalam mekanika kuantum, atom dipandang sebagai sistem yang terdiri dari inti bermuatan positif (proton dan neutron) yang dikelilingi oleh elektron yang tidak bergerak dalam lintasan tetap, tetapi berada dalam awan peluang atau awan probabilitas.

Elektron tidak memiliki posisi dan kecepatan pasti, melainkan dijelaskan oleh fungsi gelombang (ψ) yang memberikan kemungkinan berada di suatu tempat pada waktu tertentu.

Posisi dan energi elektron ditentukan oleh orbital, yaitu daerah di sekitar inti tempat kemungkinan terbesar menemukan elektron, sesuai dengan prinsip ketidakpastian Heisenberg dan persamaan Schrödinger.

UJI PEMAHAMAN

Pasangkan istilah di bawah ini dengan cara menarik jawaban ke kotak yang disediakan!

Daerah Kemungkinan terbesar elektron disebut...

Elektron

Kemungkinan posisi elektron dijelaskan oleh...

Fungsi Gelombang

Bagian yang terdiri dari proton dan neutron disebut...

Inti atom

Benda yang mengelilingi inti dalam awan peluang disebut...

Orbital

Jawablah pertanyaan ini dengan memilih jawaban yang tertera di bawah lalu ketik jawaban pada kolom rumpang yang tersedia!

Dalam mekanika kuantum, atom terdiri dari inti yang bermuatan positif dan dikelilingi oleh..... Inti atom tersusun atas dan neutron. Elektron tidak bergerak pada lintasan tetap seperti pada model atom lama, tetapi berada dalam..... yang menunjukkan kemungkinan posisi mereka.

Menurut prinsip ketidakpastian posisi dan kecepatan elektron tidak dapat diketahui secara pasti. Untuk memahami posisi elektron, digunakan fungsi (ψ) yang menunjukkan kemungkinan letaknya. Daerah di sekitar inti atom yang kemungkinan besar terdapat elektron disebut

Pilihan kata untuk melengkapi bagian rumpang tersebut

Orbital

Heisenberg

Proton

Awan peluang

Elektron

Gelombang

DAFTAR PUSTAKA

Myranthika, F. O. (2020). Modul pembelajaran Kimia SMA kelas X: Perkembangan model atom.

Rorita, M., Ulfa, S., & Wedi, A. (2018). Pengembangan multimedia interaktif berbasis mobile learning pokok bahasan perkembangan teori atom mata pelajaran kimia kelas X SMA Panjura Malang. *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran*, 4(2), 70-75.

Sannah, I. N., Kadaritna, N., & Tania, L. (2015). Pengembangan LKS dengan model discovery learning pada materi teori atom Bohr. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Kimia*, 4(1), 184-196.

Sastrohamidjojo, H. (2018). Kimia dasar. UGM Press.

Zulkarnain, A., Kadaritna, N., & Tania, L. (2015). Pengembangan e-modul teori atom mekanika kuantum berbasis web dengan pendekatan saintifik. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Kimia*, 4(1), 222-235.